

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
(OPZ) DI INDONESIA : PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT
ANALYSIS (DEA)**

Irma Faikhotul Hikmah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) nasional di Indonesia pada tahun 2016-2018. Terdapat 7 (tujuh) sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 1 BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan 6 LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional). Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu mengambil 7 (tujuh) OPZ tingkat nasional yang terdiri dari BAZNAS, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat Indonesia, IZI, LAZISNU, Panti Yatim Indonesia Al Fajr dan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia dari populasi 28 OPZ tingkat nasional (1 BAZNAS, 2 LAZIS Nasional dan 25 LAZNAS) dengan variabel yang sama dan status laporan keuangan WTP (Wajar tanpa Pengecualian) mulai tahun 2016 sampai tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan perangkat lunak *Banxia Frontier Analyst* seri 3.2.2. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing LAZNAS dan BAZNAS di Indonesia. Pengukuran efisiensi OPZ pada penelitian ini didasarkan pada orientasi output, sedangkan model penelitian yang digunakan adalah model BCC yang dikembangkan oleh Banker, Charnes dan Cooper pada tahun 1984. Pada model BCC, asumsi yang digunakan adalah VRS (*Variable Return to Scale*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan produksi dan intermediasi, sehingga dapat diketahui secara mendalam dan kompleks titik efisien dan inefisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat efisiensi pada pendekatan intermediasi lebih tinggi dari tingkat efisiensi menggunakan pendekatan produksi. Terdapat 1 DMU inefisien pada pendekatan intermediasi sedangkan pada pendekatan produksi terdapat 10 DMU inefisien. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan OPZ untuk menentukan kebijakan perbaikan kinerja di kemudian hari, selain itu penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : *Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), Data Envelopment Analysis (DEA), efisiensi, pendekatan intermediasi; pendekatan produksi*

**ANALYSIS OF ZAKAT MANAGEMENT ORGANIZATION (OPZ)
EFFICIENCY LEVEL IN INDONESIA: DATA ENVELOPMENT
ANALYSIS (DEA) APPROACH**

Irma Faikhotul Hikmah

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the efficiency level of the national Zakat Management Organization (OPZ) in Indonesia between 2016 and 2018. There were seven samples used in this study, that were 1 BAZNAS (National Amil Zakat Agency) and 6 LAZNAS (National Amil Zakat Institutions). The sampling technique used was purposive sampling: the researcher took seven national level OPZ consisting of BAZNAS, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat Indonesia, IZI, LAZISNU, Panti Yatim Indonesia Al Fajr and Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia from a population of 28 national level OPZs (1 BAZNAS, 2 LAZIS Nasional and 25 LAZNAS) with the same variables and WTP (Fair without Exceptions) financial statements status from 2016 to 2018. This research is a Data Envelopment Analysis (DEA) non-parametric quantitative study using Banxia Frontier Analyst version 3.2.2 software. The data used was secondary data, that is financial report obtained from LAZNAS and BAZNAS official websites in Indonesia. The measurement of OPZ efficiency in this study was based on output orientation, while the research model used was the BCC model developed by Banker, Charnes and Cooper in 1984. In the BCC model, the assumption used was VRS (Variable Return to Scale). The approach used was production and intermediation approach, in order to know the efficiency and inefficiency depth and complex points. The results of the study showed that in general, the level of efficiency in the intermediation approach was higher than the level of efficiency using the production approach. One DMU was found to be inefficient using intermediation approach while in the production approach, ten DMU were found inefficient. This research can be used as an OPZ evaluation and reference material to determine future performance improvement policies. In addition, this research can be used as a reference by future researchers.

Keywords: Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), Data Envelopment Analysis (DEA), efficiency, intermediation approach, production approach

تحليل مستوى كفاءة تنظيم إدارة الزكاة (ت.إ.ز.) في إندونيسيا: مدخل تحليل محفظة البيانات (ت.م.ب)

إرما فائخة الحكمة

الملخص

يهدف هذا البحث إلى معرفة مستوى كفاءة تنظيم إدارة الزكاة الوطني في إندونيسيا سنة 2016-2018م. يوجد 7 عينات مستخدمة في هذا البحث، وهي هيئة عامل الزكاة الوطنية و 7 مؤسسات عامل الزكاة الوطنية. طريقة أخذ العينات المستخدمة هي طريقة أخذ العينات الهادفة التي أخذت 7 تنظيمات إدارة الزكاة الوطنية. هذه تتكون من بازناس، دومبت ضعفاء، بيت زكاة إندونيسيا، إ.ز.إ، لازيسنو، دار أيتام إندونيسيا الفجر وديوان الدعوة الإسلامية الإندونيسية من 26 تنظيم إدارة الزكاة الوطني (هيئة عامل الزكاة الوطنية واحدة و 25 مؤسسة عامل الزكاة الوطنية) بنفس المتغير وحالة البيان المالي التي تكون معقولة بدون معرفة منذ سنة 2016-2018م. استخدم هذا البحث البحث الكمي غير معلمي لتحليل محفظة البيانات باستخدام برمجية بانكسيا فرونتير أناليس 3.2.2. والبيانات المستخدمة هي البيانات الثنائية المتناولة من الموقع الرسمي لكل مؤسسة عامل الزكاة الوطنية وهيئة عامل الزكاة الإندونيسية في إندونيسيا. قياس كفاءة ت.إ.ز. في هذا البحث يستند إلى توجيه المخرج، ونموذج البحث المستخدم هو نموذج ب.ج.ج. الذي تطوره بنكر، وتشارنس، وكوبر في سنة 1984م. في هذا النموذج، الافتراض المستخدم هو متغير العودة إلى المقياس. والمدخل المستخدم هو مدخل الإنتاج والوساطة، لكي يمكن أن تعرف النقطة الكفاءة والنقطة غير كفاءة معرفة عميقة ومركبة. تدل نتائج البحث على أن كان مستوى الكفاءة بمدخل الوساطة أعلى من مستوى الكفاءة بمدخل الإنتاج بشكل عام. يوجد وحدة اتخاذ القرار غير الكفاءة في مدخل الوساطة، و 10 وحدات اتخاذ القرار غير الكفاءة في مدخل الإنتاج. يمكن هذا البحث أن يكون مواد ت.إ.ز. التقويمي والمرجعي لتحديد سياسة إصلاح الأداء في المستقبل. علاوة على ذلك، يمكن أن يكون مرجعا أيضا للباحث المستقبلي.

الألفاظ المهمة: تنظيم إدارة الزكاة (ت.إ.ز.)، تحليل محفظة البيانات (ت.م.ب.)، الكفاءة، مدخل الوساطة، مدخل الإنتاج.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṯ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ḍ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

17	ظ	z	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	‘	Apóstrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *innahu* ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: عامج ditulis *jamā'ah* تبتكم ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : تبتكم عما اجلا ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya سانلا dituliskan-*nās*, مبحرلا ditulis *arrahīm*, نومسلا ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh:

ريديق عيش ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ت، م، ق، ع، خ، و، ف، ع، ج، ي، ه، ج، ك، خ، و، ف، ع، ا، ب، غ، ي، ه، ج، ك، خ، و، ف، ع، (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ‘, q, m, t) misalnya نوماسلا ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya رلاميح ditulis *arrahīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: نمح رلا يحم: *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahī*.